

Modul

Ekonomi Mikro



Gasal

Wiwini Hartanto, S.Pd., M.Pd

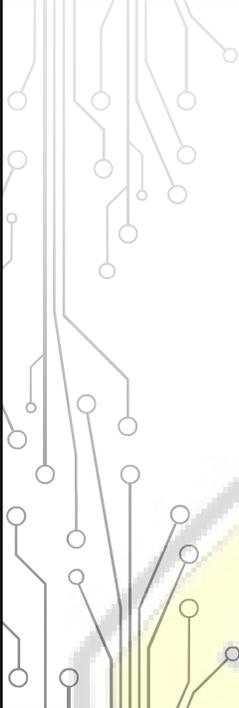
Tahun Akademik
2019/2020



wiwinhartanto@unej.ac.id



<http://wiwinhartanto.com>



Modul
EKONOMI MIKRO
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2019/2020
WIWIN HARTANTO, S.PD., M.PD
PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS JEMBER



EXTERNALITIES

UNDERSTANDING EXTERNALITIES

- Externality is an uncompensated effect of one's actions on the welfare of others who are not involved.

FOR THE EMERGENCE OF EXTERNALITIES

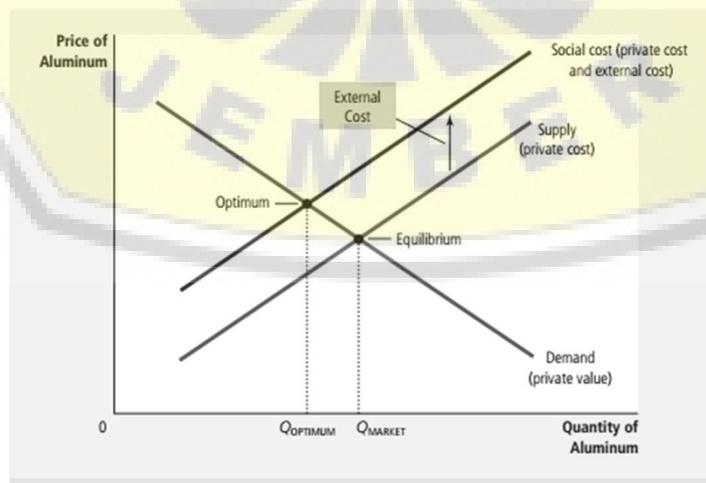
- externalities arise when a person engages in activities that affect the welfare of others who do not pay or receive compensation for the impact. If the impact on others is bad then it is called a negative externality, if the impact for others is good then it is called positive externality.

TYPES OF EXTERNALITIES

Negative externality

Negative side effects of an action from economic actors suffered by those not involved in the economic action.

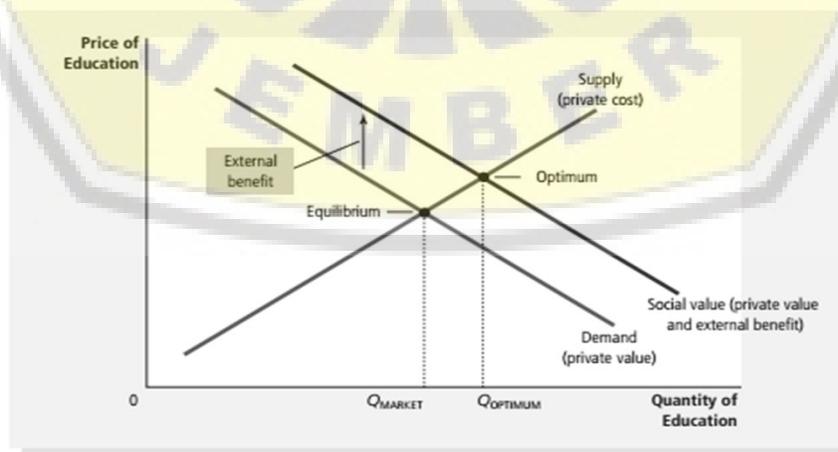
NEGATIVE EXTERNALITY CURVE



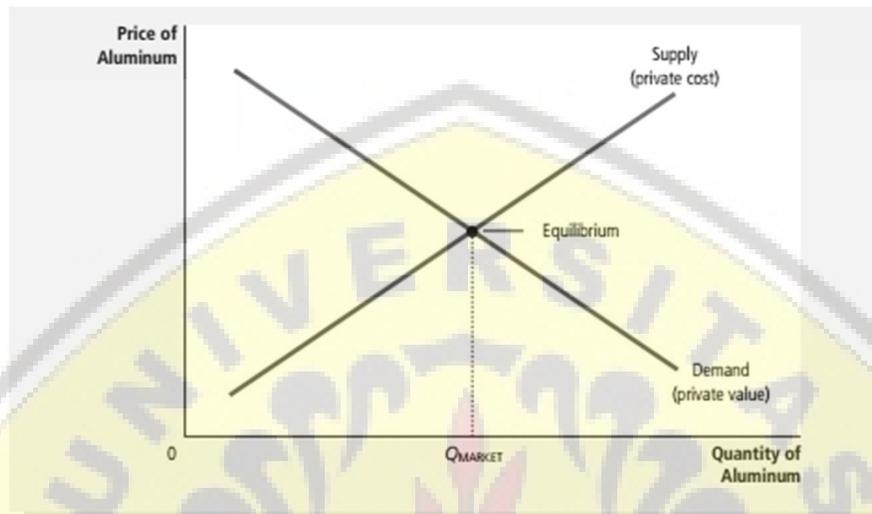
POSITIVE EXTERNALITIES

- The beneficial impact of an action taken by one party to another without compensation from the beneficiary

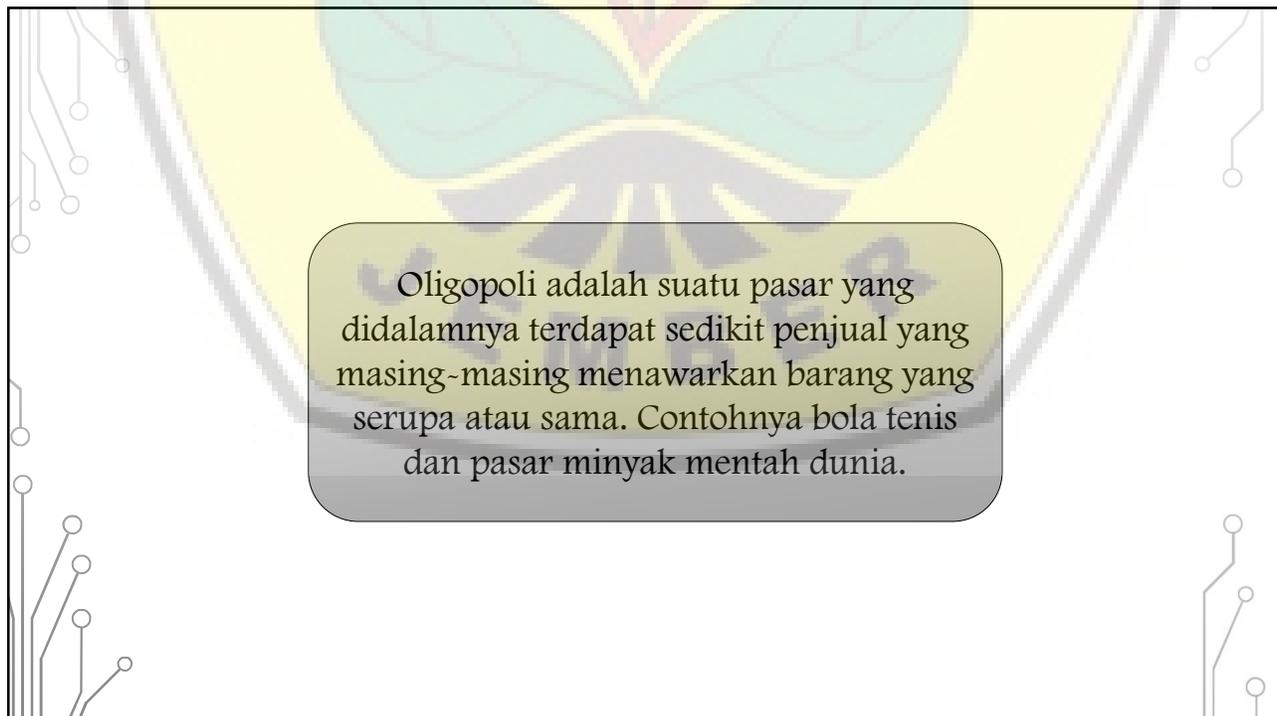
POSITIVE EXTERNALITY CURVE



EQUILIBRIUM CURVE



OLIGOPOLI



PASAR DENGAN SEDIKIT PENJUAL

Pasar oligopolistik hanya memiliki kelompok kecil penjual, fitur utama oligopoli adalah tekanan antara perusahaan dengan kepentingan pribadi. Kelompok perusahaan oligopoli paling baik melakukan kerja sama dan berlaku seperti halnya perusahaan monopoli - memproduksi sejumlah kecil produksi dan memasang harga diatas biaya marginal.

DUOPOLI

Pasar perusahaan oligopoli yang hanya memiliki dua anggota perusahaan disebut duopoli. Duopoli merupakan jenis oligopoli paling sederhana.

Contoh Duopoli :

Bayangkanlah sebuah kota kecil yang didalamnya hanya terdapat dua penduduk yaitu Jack dan Jill, keduanya memiliki sumur penghasil air layak minum. Setiap sabtu, Jack dan Jill memutuskan berapa liter air yang akan dipompa lalu membawa air tersebut kekota dan menjualnya dengan harga berapa pun yang mau ditanggung oleh pasar. Agar kasus tersebut sederhana, anggap saja mereka memompa air sebanyak mungkin tanpa mengeluarkan biaya.

Tabel Daftar Permintaan Air

Jumlah (dalam liter)	Harga	Pendapatan total (keuntungan total)
0	\$ 120	\$ 0
10	\$ 110	\$ 1.100
20	\$ 100	\$ 2.000
30	\$ 90	\$ 2.700
40	\$ 80	\$ 3.200
50	\$ 70	\$ 3.500
60	\$ 60	\$ 3.600
70	\$ 50	\$ 3.500
80	\$ 40	\$ 3.200
90	\$ 30	\$ 2.700
100	\$ 20	\$ 2.000
110	\$ 10	\$ 1.100
120	\$ 0	\$ 0

Kompetisi, Monopoli dan Kartel

- Dipasar kompetitif sempurna keputusan produksi diambil oleh setiap perusahaan yang sama dengan harga marginal.
- Keuntungan yang memaksimalkan perusahaan monopoli akan memproduksi jumlah dan menentukan harga tersebut. Sebagaimana standar monopoli, harga akan melampaui biaya marginal.
- Kartel merupakan sekelompok perusahaan-perusahaan yang bertindak secara serentak. Kartel harus menyepakati tidak hanya level produksi, tetapi juga jumlah yang diproduksi oleh tiap anggotanya.

Keseimbangan suatu Oligopoli

Ketika perusahaan-perusahaan dipasar oligopoli masing-masingnya memilih produksi untuk memaksimalkan laba, perusahaan-perusahaan tersebut memproduksi hasil lebih besar daripada level yang diproduksi pasar monopoli dan lebih kecil daripada level yang di produksi oleh pasar kompetitif. Harga oligopoli lebih kecil daripada harga monopoli, tetapi lebih besar daripada harga kompetitif.

UKURAN OLIGOPOLI MEMPENGARUHI HASIL PASAR

Semakin banyak jumlah penjual, semakin kecilnya kesadaran setiap penjual akan dampaknya bagi pasar. Dengan kata lain, semakin besarnya ukuran pasar oligopoli, besar dampak harga akan jatuh. Ketika suatu pasar oligopoli tumbuh sangat besar, dampak harga akan menghilang dan sekaligus hanya meninggalkan dampak hasil.

Oleh karena itu, seiring dengan berkembangnya jumlah penjual dalam pasar oligopoli, semakin cenderung pula pasar tersebut menjadi pasar kompetitif. Harga akan mendekati biaya marginal dan kuantitas yang diproduksi akan mendekati level yang cukup bagi masyarakat.

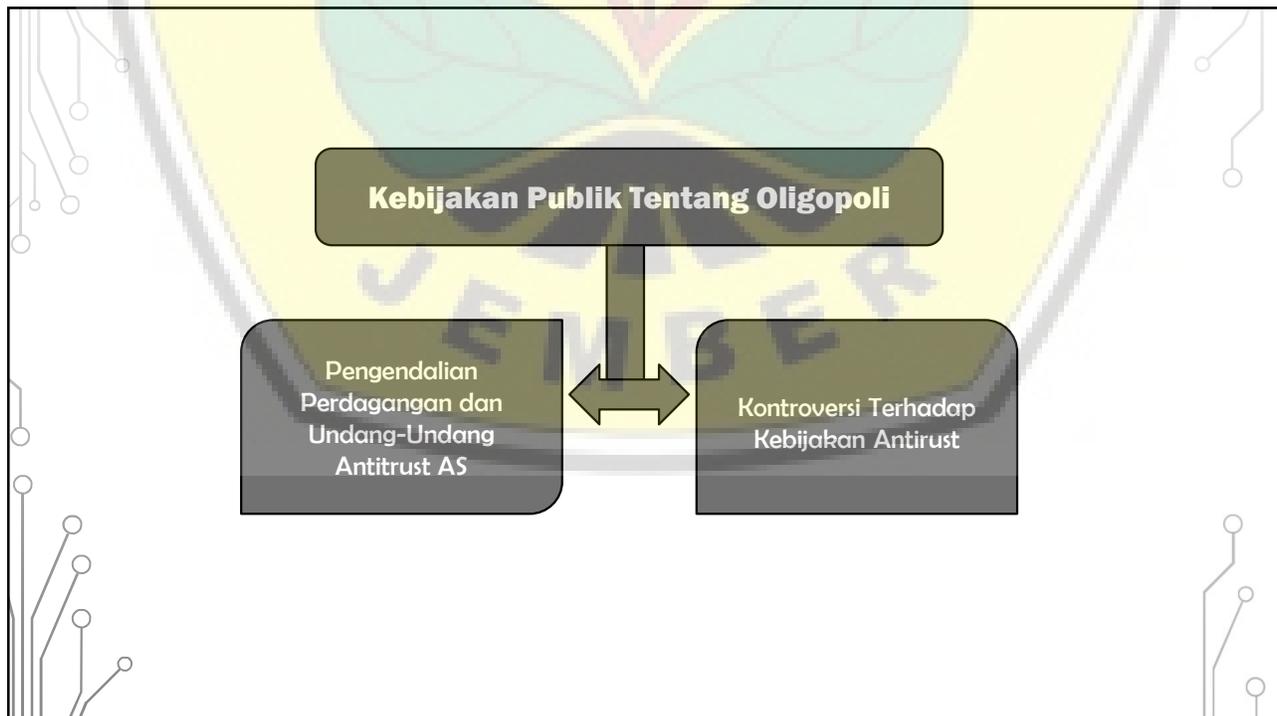
TEORI PERMAINAN DAN ILMU EKONOMI KERJA SAMA

Teori permainan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang-orang berperilaku dalam situasi-situasi strategis. Maksud dari "strategis" disini adalah situasi dimana setiap orang ketika memutuskan apa tindakan yang dilakukan, harus mempertimbangkan bagaimana sekiranya respons orang lain terhadap tindakan yang dilakukan. Karena jumlah perusahaan dalam pasar oligopoli itu sedikit, masing-masing perusahaan bertindak strategis.

DILEMA TAHANAN

Dilema tahanan merupakan sebuah permainan khusus diantara dua tahanan yang menggambarkan kerjasama itu sulit dipertahankan, bahkan ketika kerjasama tersebut menguntungkan kedua belah pihak.

		Keputusan Bonnie	
		Mengaku	Tutup Mulut
Keputusan Clyde	Mengaku	Clyde dipenjara 8 tahun Bonnie dipenjara 8 tahun	Clyde Bebas Bonnie dipenjara 20 tahun
	Tutup Mulut	Clyde dipenjara 20 tahun Bonnie bebas	Clyde dipenjara 1 tahun Bonnie dipenjara 1 tahun



Pengendalian Perdagangan dan Undang-Undang Antitrust AS

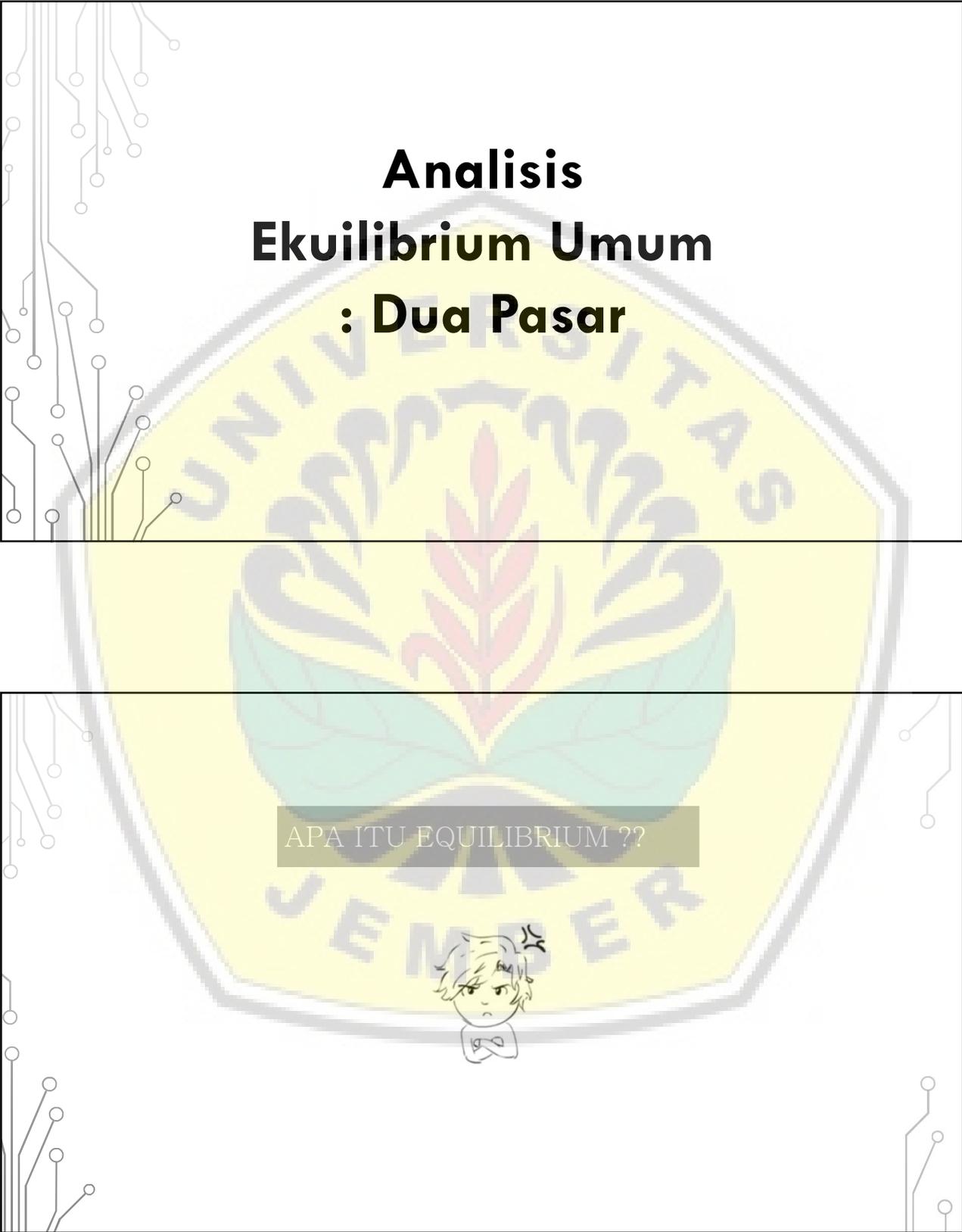
Setiap kontrak penggabungan dalam bentuk perserikatan atau lain-lain atau konspirasi, dalam pengendalian perdagangan atau perniagaan antara beberapa negara bagian, atau dengan negara asing, dinyatakan ilegal. Setiap orang yang memonopoli atau berusaha memonopoli, atau menggabungkan usaha, atau berkonspirasi dengan orang lain untuk memonopoli bagian apapun dari perdagangan atau perniagaan antara beberapa negara bagian atau dengan negara asing, akan dianggap bersalah atas pelanggaran hukum dan hukumannya akan dijatuhkan dengan denda tidak lebih dari 50 ribu dolar atau dengan penjara tidak lebih dari satu tahun atau dengan kedua hukuman tersebut dan sesuai dengan kebijakan pengadilan.

Kontroversi Terhadap Kebijakan Antitrust

Penetapan Harga
Jual Eceran

Penetapan Harga
Terlalu Rendah

Penggabungan
Produk



Analisis EkUILIBRIUM Umum : Dua Pasar

APA ITU EQUILIBRIUM ??



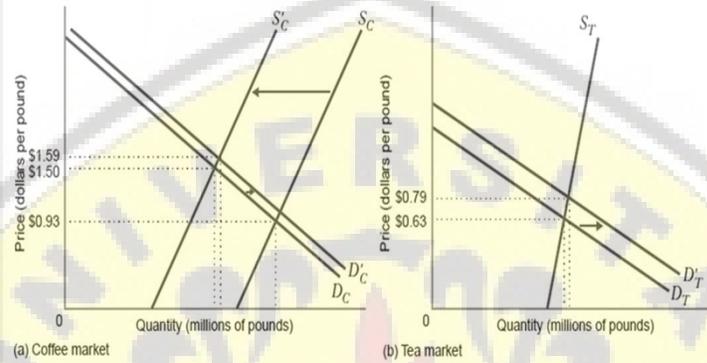
Digital Repository Universitas Jember

PENGERTIAN EQUILIBRIUM

Kata Equilibrium sebenarnya diadopsi dari bahasa latin —aequilibrium/ yang berawalan acqui- yang berakar dari aequus yang bermakna seimbang (balance), stabil, tidak bergeser, atau tidak berubah.

Dalam bahasa Indonesia, equilibrium biasanya diterjemahkan sebagai keseimbangan (atau kesetimbangan). keseimbangan atau equilibrium artinya suatu keadaan dimana tidak terdapat suatu kekuatan yang dapat menyebabkan terjadi perubahan keadaan dipasar dapat dikatakan dalam keseimbangan apabila jumlah yang disupplay para penjual pada suatu tingkat harga tertentu adalah sama dengan jumlah yang diminta para pembeli pada harga tersebut. Dengan demikian harga suatu barang dan jumlah yang diperjual belikan ditentukan dengan melihat keseimbangan suatu pasar

Analisis Keseimbangan Umum : Dua Pasar



HARGA DI EKUILIBRIUM DENGAN DUA PASAR

	Initial Demand Curve	Initial Supply Curve	Supply Curve after Frost
Coffee	$Q_C^d = 120 - 50P_C + 40P_T$	$Q_C^s = 80 + 20P_C$	$Q_C^s = 40 + 20P_C$
Tea	$Q_T^d = 80 - 75P_T + 20P_C$	$Q_T^s = 45 + 10P_T$	$Q_T^s = 45 + 10P_T$

MASALAH

- a. Berapa harga ekuilibrium kopi dan teh awalnya?
- b. Berapa harga ekuilibrium umum setelah embun beku merusak tanaman kopi?

SOLUSI

EkUILIBRIUM umum di dua pasar terjadi pada harga di mana penawaran sama dengan permintaan di keduanya pasar secara simultan.

Digital Repository Universitas Jember

Awalnya, ekuilibrium umum terjadi bila $Q_{dc} = Q_{sc}$ dan $Q_{dT} = Q_{sT}$
 Dengan menggunakan persamaan pada tabel di atas, kita dapat menulis ulang kondisi ekuilibrium ini sebagai

$$120 - 50PC + 40PT = 80 + 20PC$$

$$80 - 75PT + 20PC = 45 + 10PT$$

Memecahkan persamaan ini secara simultan memberi kita $P_c = \$ 0,93$ dan $P_t = \$ 0,63$ Ini adalah harga pada ekuilibrium awal.

Setelah embun beku, kondisi ekuilibrium adalah $Q_{dc} = Q_{sc}$ dan $Q_{dt} = Q_{st}$.
 Sekali lagi dengan menggunakan persamaan pada tabel di atas, kita dapat menulis ulang kondisi ekuilibrium ini

$$120 - 50PC + 40PT = 40 + 20PC$$

$$80 - 75PT + 20PC = 45 + 10PT$$

Memecahkan sistem ini memberi kita $P_c = \$ 1,59$ dan $P_t = \$ 0,79$. Ini adalah harga pada ekuilibrium setelah embun beku.

ANALISIS STATIK KOMPARATIF

ANALISIS STATIKA KOMPARATIF

- Equilibrium, Kondisi yang menunjukkan tidak adakecenderungan bawaan (inherenttendency) untuk berubah, dicapai dari hasilpenyesuaan mana varae-varaepilihan (selected interrelatedvariables) yang saling berhubungan
- Statis, Cabang ilmu ekonomi yang mempelajari situasi posisi equilibrium dalam suatu sistem ekonomi.

- Statika komperatif adalah perbandingan dua hasil ekonomi yang berberda, sebelum dan sesudah perubahan pada beberapa parameter eksogen yang mendasari nya.
- Statika komperatif biasanya digunakan untuk mempelajari perubahan penawaran dan permintaan saat menganalisis pasar tunggal, dan untuk mempelajari perubahan dalam kebijakan moneter atau fiskal saat menganalisis keseluruhan ekonomi.
- Statistik komparatif berkaitan dengan sensitivitas solusi terhadap perubahan parameter
Akan menghasilkan kurva permintaan rumah tangga untuk masing-masing komoditi

PENGARUH PAJAK TERHADAP KESEIMBANGAN PASAR

- *Pengaruh Pajak-Dengan Rupiah Tertentu (Pajak Spesifik).*

Sesudah pengenaan pajak sebesar "t" rupiah per unit akan menyebabkan kenaikan harga penawaran sebesar t rupiah. Hal ini akan menyebabkan fungsi penawaran bergeser ke atas setinggi t sehingga fungsi penawaran baru (sesudah pajak)

$$P' = P + t = G(Q) + t$$

$$P' = C + DQ + t$$

Sedangkan fungsi permintaan sesudah pajak tetap, yaitu :

$$P' = F(Q) = A - BQ$$

Keseimbangan (equilibrium) terjadi pada saat harga penawaran sama dengan harga permintaan :

$$C + DQ + t = A - BQ$$

$$Q(D + B) = A - C - t$$

$$Q' = (A - C - t)/(D + B)$$

Masukkan persamaan $Q' = (A - C - t)/(D + B)$ ke dalam fungsi penawaran $P' = C + DQ + t$, maka kita peroleh :

$$P' = C + D(A - C - t)/(D + B) + t$$

$$P' = (AD + BC + Bt)/(B + D)$$

- **Pengaruh Pajak-Persentase Tertentu/Pajak Proporsional/Ad Valorem Tax**

- Berbeda dengan pajak spesifik (pajak-rupiah tertentu), pada pajak ad valorem (pajak-persentase tertentu) harga akan naik proporsional dengan harga penawarannya. Dengan demikian sifat perubahan kurva penawarannya sesudah pajak tidak bergeser tetapi bersifat rotasi ke atas sejauh persentase pajak yang dikenakan. Dengan demikian kurva atau harga penawaran (supply) sesudah pajak adalah :

$$P^r = P + rP = P(1 + r) = G(Q)(1 + r)$$

$$P^r = (C + DQ)(1 + r)$$

Sedangkan harga permintaan sesudah pajak (dengan asumsi persaingan sempurna) tidak berubah :

$$P^r = P = F(Q) = A - BQ$$

Keseimbangan (equilibrium) terjadi apabila harga penawaran sama dengan harga permintaan, jadi :

$$(C + DQ)(1 + r) = A - BQ$$

$$C + Cr + DQ + DQr = A - BQ$$

$$Q^r = [A - C(1 + r)]/[B + D(1 + r)]$$

$$P^r = (A - B) [A - C(1 + r)]/[B + D(1 + r)]$$

$$P^r = [AD(1 + r) + BC(1 + r)]/[B + D(1 + r)]$$

- **Pengaruh Subsidi Terhadap Keseimbangan Pasar Parsial**

- Berkebalikan dengan pajak, subsidi justru menurunkan harga penawaran yang pada gilirannya akan menurunkan harga keseimbangan, tetapi sebaliknya akan menaikkan jumlah keseimbangan. Dengan demikian, fungsi-fungsi/harga-harga permintaan dan penawaran sesudah pajak menjadi :

$$\text{Supply : } P = P - s = G(Q) = (C + DQ) - S$$

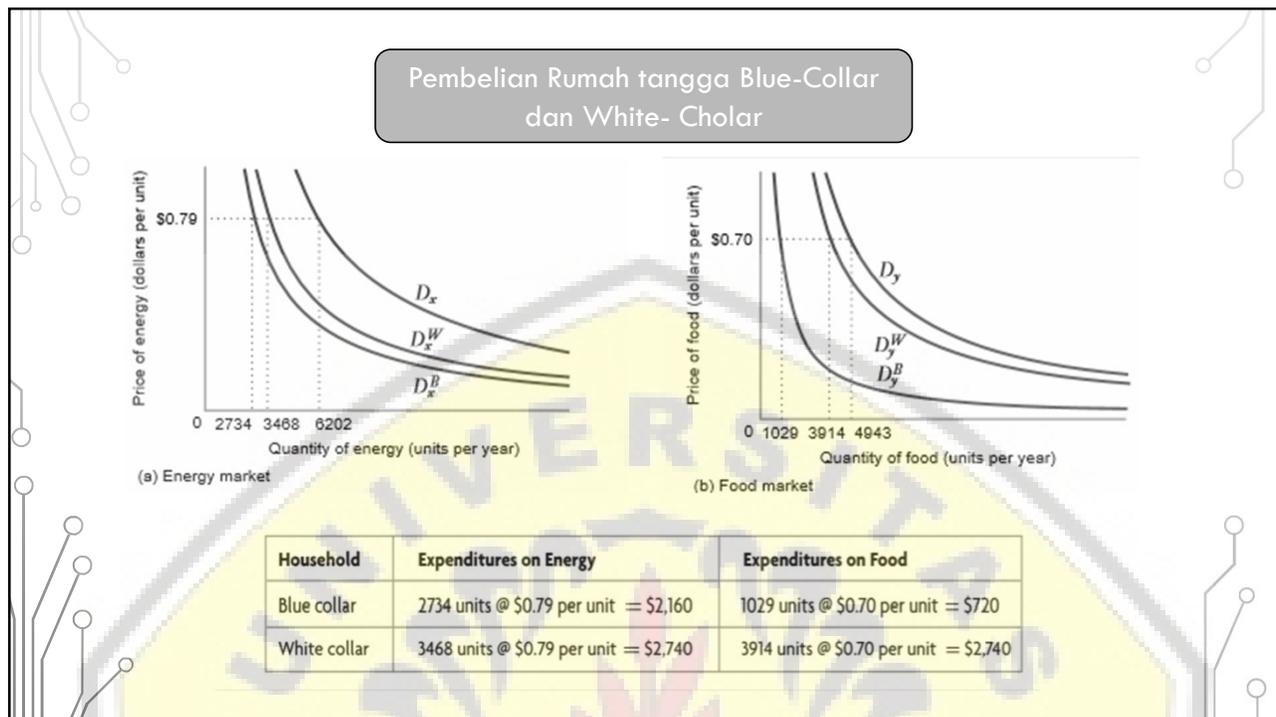
$$\text{Demand : } P = P = F(Q) = A - BQ$$

Equilibrium :

$$(C + DQ) - s = A - BQ$$

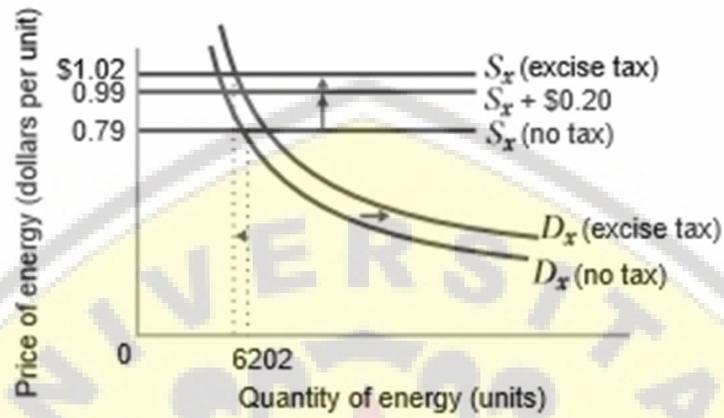
$$Q^s = (A - C + s)/(B + D)$$

$$P^s = (A - B) [(A - C + s)/(B + D)] = (AD + BC - Bs)/(B + D)$$

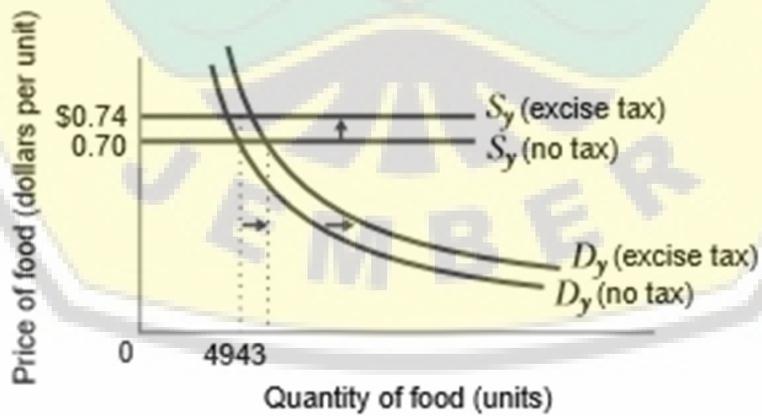


- Rumah tangga blue collar menghabiskan energy dengan 2734 unit dengan harga \$0.79 per unit nya, sehingga biaya yang harus di keluarkan rumah tangga blue collar yaitu \$2,160
- white collar menghabiskan energy 3468 unit dengan harga \$0.79 unit nya sehingga biaya yang harus di keluarkan rumah tangga white collar \$2.740.
- untuk konsumsi makanan rumah tangga blue collar menghabiskan makanan sebanyak 1029 unit dengn harga \$0.70 per unit nya sehingga biaya yang harus dikeluarkan yaitu \$720
- untuk rumah tangga white collar menghabiskan makanan sebanya 3914 unit dengan harga \$0.70 per unit nya sehingga biaya yang harus dikeluarkan sebanyak \$2.740.

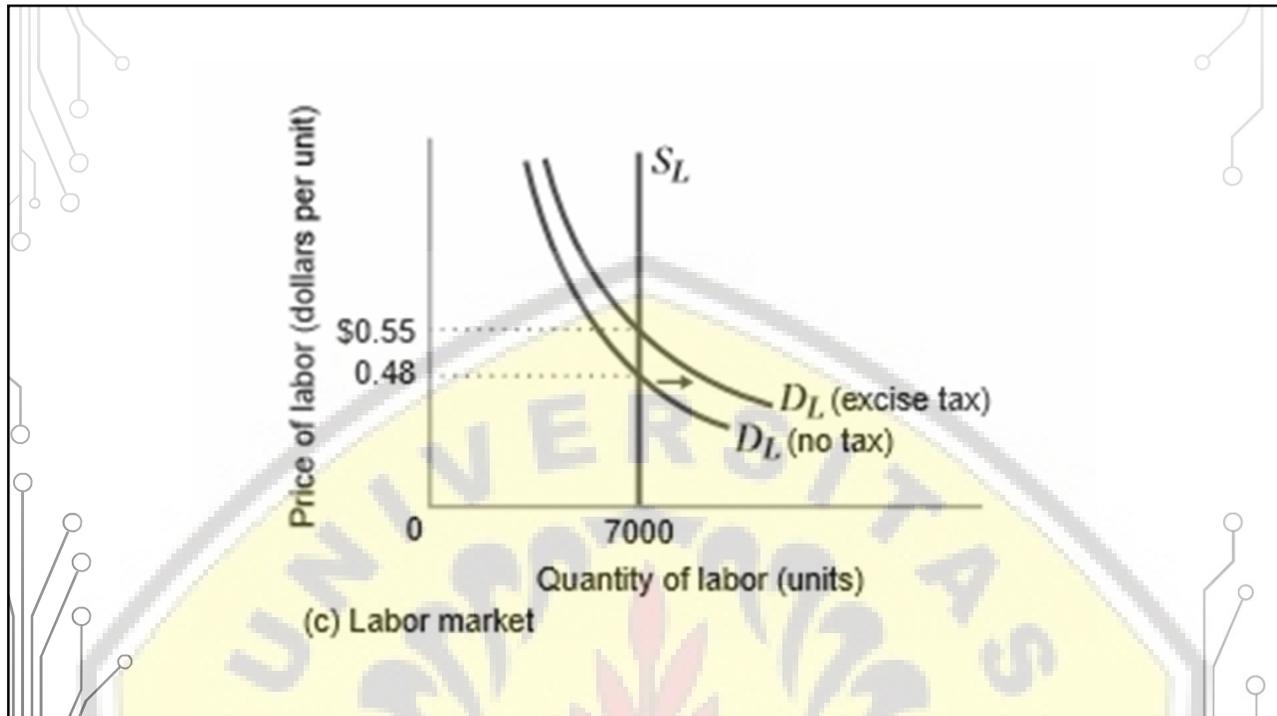
EFEK EKUILIBRIUM UMUM DARI PAJAK CUKAI: ANALISIS STATIS KOMPARATIF



(a) Energy market



(b) Food market



- ada perubahan harga energy makanan dan tenaga kerja dengan adanya pajak
- pada panel (a) kurva penawaran bergeser dimana untuk energi ke atas dengan jumlah pajak (\$ 0,20 per unit) dari S_x ke $S_x + 0,20$. Hal ini menghasilkan kenaikan harga energi sebesar \$ 0,20, dari \$ 0,79 sampai \$ 0,99
- kuantitas ekuilibrium energi yang diminta turun Dengan demikian, permintaan tenaga kerja oleh industri energi juga turun. Namun, karena pemerintah menghabiskan hasil pajak atas makanan, permintaan agregat untuk pangan, yang sekarang mencakup permintaan pemerintah dan juga permintaan rumah tangga, meningkat, yang berakibat pada peningkatan permintaan tenaga kerja oleh produsen makanan.

